

BAB IV

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil uji asumsi klasik menyatakan data variabel dependen (harga saham) berdistribusi normal, antar variabel independen tidak terjadi persoalan multikolinearitas, dan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi serta data tidak mengalami / mengandung autokorelasi.
2. Hasil uji *koefisien determinan* untuk kedua variabel X (*Earning per share* dan *Dividen per share*) terhadap variabel Y (harga saham) sebesar 99,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent signifikan sebesar 99,4%. Dan sisanya 0,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.
3. Hasil uji hipotesis (Uji F/simultan) membuktikan bahwa terdapat hubungan antara variabel *Earning per share* dan *Dividen per share* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma, Tbk dengan membandingkan p_{value} pada tabel ANOVA dengan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), dimana hasilnya $0,000 < 0,05$. Dengan menghasilkan persamaan regresi linier berganda $\hat{y} = 2066,773 + 126,706x_1 + 0,105x_2$.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Diharapkan untuk PT. Kalbe Farma, Tbk untuk lebih meningkatkan laba bersih perusahaan dan jumlah penetapan dividen perusahaan, agar dapat menarik perhatian para calon investor yang akan berinvestasi.
2. PT. Kalbe Farma, Tbk harus dapat memperhitungkan dan meningkatkan rasio profitabilitas lainnya selain *Dividend per share* seperti *Earning per share*.
3. Meskipun hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan sebesar 99,4% antara *Earning per share* dan *Dividen per share* terhadap Harga Saham PT. Kalbe Farma, Tbk. Perusahaan juga harus dapat mempertimbangkan faktor – faktor lain yang dapat mempengaruhi Harga Saham. Faktor lain yang mempengaruhi Harga Saham tersebut bisa dipengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal perusahaan. Faktor internal seperti dipengaruhi oleh rasio-rasio keuangan seperti *Return On Assets/Investment*, *Return On Equity*, *Gross profit margin*, serta rasio keuangan lainnya. Serta faktor eksternal perusahaan bisa berupa kondisi perekonomian negara, gejolak sosial politik, perubahan suku bunga dan perubahan nilai tukar mata uang / kurs valuta asing.